

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Gambaran Umum Inflasi Kota Kediri Pada triwulan III 2021, Kota Kediri mengalami peningkatan inflasi dibandingkan triwulan sebelumnya. Tekanan inflasi pada bulan Juli, Agustus, September 2021 masing-masing sebesar -0,08% (mtm), -0,08% (mtm), -0,09% (mtm) sehingga inflasi Kota Kediri pada tahun 2021 sebesar 1,13% (yoy), atau berada di bawah target capaian inflasi pemerintah. Inflasi pada triwulan III 2021 secara umum komoditas volatile foods, terutama cabai rawit, telur ayam ras, sawi hijau, bawwang merah, dan kangkung. Penurunan harga tersebut terjadi sebagai dampak melimpahnya suplai karena produktivitas yang baik yang didukung oleh kondisi cuaca yang kondusif untuk pertumbuhan tanaman jenis hortikultura. Ditambah belum normalnya permintaan akibat pemberlakuan PPKM, terutama kebutuhan suplai untuk hotel, restoran, dan kafe. Di sisi lain, komoditas core inflation secara umum justru mengalami inflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi kenaikan harga terbesar antara lain makanan jadi seperti mie dan pecel, serta popok dewasa. Sementara itu, tekanan kelompok administered prices pada bulan ini tercatat sebesar 0,00%, yang artinya tidak mengalami kenaikan harga. Dengan kondisi tersebut inflasi tahunan Kota Kediri pada September 2021 tercatat rendah yaitu sebesar 1,13% (yoy). Memperhatikan beberapa indikator harga dan perkembangan indikator ekonomi terkini, tekanan inflasi pada triwulan IV 2021 Kota Kediri diperkirakan kembali mengalami peningkatan dibandingkan triwulan laporan. Perkiraan tersebut mempertimbangkan potensi kenaikan permintaan komoditas dengan pelonggaran PPKM darurat oleh pemerintah, peningkatan konsumsi dan mobilitas masyarakat menjelang akhir tahun. Namun demikian, kenaikan harga akan tertahan oleh terjaganya pasokan komoditas pangan utama yang memiliki produktivitas tinggi karena didukung oleh kondisi cuaca yang kondusif bagi pertumbuhan tanaman. Berbagai upaya pengendalian harga telah dilakukan TPID Kota Kediri pada Triwulan III 2021 diantaranya pemantauan harga dan ketersediaan pasokan melalui pelaksanaan Sidak Pasar dan Operasi Pasar Murni TPID. Selain itu upaya komunikasi efektif kepada masyarakat juga dilakukan dengan sosialisasi belanja bijak melalui berbagai saluran media seperti press release inflasi bulanan. Grafik 1. Inflasi Bulanan Kota Kediri Juni – September 2021 Grafik 2. Disagregasi Inflasi Tahunan (yoy) 1. Perkembangan Inflasi • Pada Juli 2021, Kota Kediri mengalami deflasi sebesar -0,08% (mtm). Deflasi tersebut didorong oleh penurunan harga pada komoditas volatile foods, yaitu daging ayam ras, beras, telur ayam ras, dan cabai merah. Penurunan harga terjadi sebagai dampak perbaikan pasokan dari daerah sentra penghasil, seiring musim panen beras yang berlangsung di sejumlah daerah. Di sisi lain, komoditas core inflation secara umum justru mengalami inflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi kenaikan harga terbesar antara lain makanan ringan/snack. Kenaikan harga tersebut lebih disebabkan penyesuaian harga jual dari pedagang untuk menutupi kenaikan biaya bahan baku. Tingkat core inflation pada Juli 2021 tercatat sebesar 0,03% (mtm) atau menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 0,09% (mtm). Sedangkan harga emas perhiasan pada bulan ini justru mengalami penurunan harga dan menjadi komoditas penyumbang deflasi. Sementara itu, tekanan inflasi kelompok administered prices pada bulan ini tercatat sebesar 0,12%, yang lebih disebabkan kenaikan harga rokok kretek filter. • Pada Agustus 2021, Kota Kediri mengalami deflasi sebesar -0,08% (mtm). Deflasi terutama disebabkan oleh penurunan harga pada komoditas volatile foods, terutama cabai rawit, beras, cabai merah, dan kangkung. Penurunan harga tersebut terjadi sebagai dampak perbaikan pasokan dari daerah sentra penghasil, seiring musim panen cabai dan beras, serta kondisi cuaca yang kondusif. Di sisi lain, komoditas core inflation secara umum juga mengalami inflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi kenaikan

harga terbesar antara lain harga kontrak rumah, tukang bukap mandor, jasa pemeliharaan, dan iuran bulanan RT. Kenaikan harga tersebut lebih disebabkan penyesuaian harga jual dari penyedia jasa untuk menutupi kenaikan biaya bahan baku dan tenaga kerja. Sementara itu, tekanan inflasi kelompok administered prices pada bulan ini juga tercatat mengalami inflasi sebesar 0,11%, yang lebih disebabkan kenaikan harga rokok kretek filter dan rokok putih. • Pada September 2021, Kota Kediri mengalami deflasi sebesar 0,09% (mtm). Deflasi terutama disebabkan oleh penurunan harga pada komoditas volatile foods, terutama cabai rawit, telur ayam ras, sawi hijau, bawang merah, dan kangkung. Penurunan harga tersebut terjadi sebagai dampak melimpahnya suplai karena produktivitas yang baik yang didukung oleh kondisi cuaca yang kondusif untuk pertumbuhan tanaman jenis hortikultura. Ditambah belum normalnya permintaan akibat pemberlakuan PPKM, terutama kebutuhan suplai untuk hotel, restoran, dan kafe. Di sisi lain, komoditas core inflation secara umum justru mengalami inflasi pada bulan ini. Komoditas yang memberikan kontribusi kenaikan harga terbesar antara lain makanan jadi seperti mie dan pecel, serta popok dewasa. Kenaikan harga tersebut lebih disebabkan peningkatan permintaan makanan jadi pada masa PPKM serta kebutuhan produk pendukung kesehatan. Sementara itu, tekanan kelompok administered prices pada bulan ini tercatat sebesar 0,00%, yang artinya tidak mengalami kenaikan harga. Dengan kondisi tersebut inflasi tahunan Kota Kediri pada September 2021 tercatat rendah yaitu sebesar 1,13% (yoy). 2. Perkiraan Inflasi Mencermati perkembangan inflasi terkini dan beberapa indikator harga, inflasi pada tahun triwulan IV 2021 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan triwulan laporan. Berdasarkan analisis perkembangan dan pergerakan harga komoditas strategi, beberapa risiko inflasi pada Oktober – Desember 2021 yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut: • Berlanjutnya kenaikan harga rokok yang dipengaruhi oleh kenaikan tarif cukai rokok untuk tahun 2021. Kenaikan tarif cukai membuat pengusaha melakukan penyesuaian harga jual secara bertahap untuk tetap menjaga pangsa pasar. • Kenaikan permintaan masyarakat terhadap komoditas makanan jadi dan bahan makanan pendukung lainnya dengan adanya pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang diberlakukan pemerintah sebelumnya. • Harga emas perhiasan yang pada beberapa waktu terakhir terpantau sempat mengalami tren penurunan mengikuti perkembangan harga emas dunia, mulai menunjukkan tren kenaikan. • Potensi kenaikan harga telur ayam ras dengan adanya kenaikan permintaan dari pemerintah daerah untuk keperluan pemberian bantuan sembako bagi masyarakat. • Harga jual gula diperkirakan akan stabil cenderung menurun dengan masih berlangsungnya musim giling serentak di hampir semua pabrik gula. • Kembali normalnya harga komoditas hortikultura seperti cabai dan bawang merah setelah sebelumnya mengalami penurunan harga, serta didukung oleh kenaikan permintaan dengan pembukaan kembali hotel, restoran, kafe, dan tempat wisata.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI TPID KOTA KEDIRI TRIWULAN III TAHUN 2021 Beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dan berpotensi menjadi penyumbang inflasi di Kota Kediri khususnya di sepanjang Triwulan III tahun 2021 adalah sebagai berikut : 1. Kenaikan harga beberapa komoditas kelompok core inflation, khususnya di sektor kesehatan, produk impor, dan emas perhiasan. Harga emas perhiasan pada beberapa waktu terakhir terpantau mengalami tren kenaikan mengikuti perkembangan harga emas dunia. 2. Kenaikan cukai rokok yang ditetapkan pemerintah untuk 2021 terus berlanjut dipengaruhi oleh kenaikan tarif cukai rokok membuat produsen rokok melakukan penyesuaian harga jual secara bertahap untuk menjaga pangsa pasar. Meskipun demikian, tekanan harga dapat tertahan oleh beberapa faktor berikut sehingga Kota Kediri mengalami deflasi berturut-

turut dari Bulan Juli sampai dengan Bulan September 2021: 1. Melimpahnya pasokan beras dengan adanya panen raya dan impor beras yang berpengaruh terhadap penurunan harga beras. 2. Pemberlakuan PPKM darurat sehingga berpotensi menurunkan tingkat permintaan dan daya beli masyarakat, yang berimbas pada penurunan inflasi. 3. Koordinasi antara Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan pihak terkait lainnya dalam memastikan kecukupan pasokan dan stok komoditas pangan strategis serta melakukan prakiraan yang tepat untuk mengatasi ketidakstabilan inflasi. 4. Penurunan permintaan masyarakat terhadap komoditas makanan jadi dan bahan makanan pendukung lainnya karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. 5. Kembali normalnya harga daging ayam ras setelah sebelumnya sempat mengalami kenaikan sebagai imbas kebijakan pengurangan DOC pada periode sebelumnya serta kenaikan harga bahan baku pakan ternak khususnya kedelai. 6. Penurunan harga beberapa komoditas hortikultura seperti cabai rawit dan bawang merah seiring perbaikan produksi serta potensi penurunan permintaan akibat PPKM. 7. Harga jual gula yang stabil cenderung menurun dengan masuknya musim giling serentak di hampir semua pabrik gula.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN III TAHUN 2021 Upaya pengendalian inflasi di Kota Kediri sepanjang Triwulan III Tahun 2021 masih menekankan pada pentingnya koordinasi untuk menjaga kestabilan harga komoditas, serta memastikan ketersediaan dan kecukupan pasokan guna menjaga daya beli masyarakat yang dilakukan melalui : (i) Koordinasi secara virtual terkait kenaikan harga beberapa komoditas pangan strategis; (ii) Memaksimalkan penjualan komoditas di pasar tradisional dan pasar modern secara online, terutama saat penerapan PPKM; (iii) Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas melalui pusat informasi harga seperti Siskaperbapo dan PIHPS; (iv) Melaksanakan rapat koordinasi antara pemerintah Kota Kediri, BI, OJK, dan BPS dalam rangka pengendalian inflasi dan rekomendasi kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. 1. Penguatan kelembagaan TPID Pada Triwulan III tahun 2021, TPID Kota Kediri telah melaksanakan beberapa kegiatan pengendalian inflasi yang diwujudkan dalam beberapa pertemuan High Level Meeting (HLM) dan beberapa kegiatan Capacity Building, baik yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas internal TPID Kota Kediri maupun yang melibatkan daerah atau TPID lain. Pentingnya koordinasi dalam pertemuan-pertemuan yang dilakukan merupakan bentuk optimalisasi dalam menjaga capaian inflasi Kota Kediri tetap terjaga dan terkendali. Adapun pelaksanaan kegiatan TPID selama Triwulan III tahun 2021 diuraikan dalam tabel berikut:

No.	Tanggal Pelaksanaan	Pokok Bahasan
1.	1 Juli 2021	Realisasi Inflasi Bulan Juni 2021 dan Potensi Resiko Inflasi Bulan Juli 2021
2.	5 Juli 2021	Rapat Persiapan Penanganan Dampak Ekonomi PPKM Darurat Kota Kediri
3.	6 Juli 2021	Rapat Koordinasi Pemulihan Tentang Relaksasi Pembayaran Kredit Selama PPKM Darurat
4.	27 Juli 2021	Identifikasi Daftar Pelaku Usaha Untuk Audiensi Dampak Ekonomi Akibat PPKM Darurat
5.	29 Juli 2021	High Level Meeting (HLM) Kota Kediri
6.	2 Agustus 2021	Realisasi Inflasi Bulan Juli 2021 dan Potensi Resiko Inflasi Bulan Agustus 2021
7.	23 Agustus 2021	Rapat Koordinasi Penyusunan Portal Wirausaha Baru Sebagai Penopang EKonomi
8.	25 Agustus 2021	Rakornas Pengendalian Inflasi Tahun 2021 Mengangkat Tema "Mendorong Peningkatan Peran UMKM Pangan Melalui Optimalisasi Digitalisasi Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Stabilitas Harga Pangan"
9.	1 September 2021	High Level Meeting (HLM) Kota Kediri
10.	27 September 2021	Realisasi Inflasi Bulan Agustus 2021 dan Potensi Resiko Inflasi Bulan September 2021
11.	28 September 2021	Penandatanganan MoU Kerjasama Pembangunan Daerah antara Pemerintah Kota Kediri dengan Pemerintah Kabupaten Kediri (G2G)

September 2021 Rapat Koordinasi Pasar Sehat Provinsi Jawa Timur Capacity Building 1. 1 Juli 2021 Capacity Building TPID Provinsi Jawa Timur dengan Tema Korporatisasi BUMD Dalam Mendorong Kerjasama Antar Daerah 2. Menjaga Kecukupan Pasokan Komoditas dan Keterjangkauan Harga Pangan Beberapa kegiatan TPID Kota Kediri dalam mendukung kecukupan pasokan komoditas dan keterjangkauan harga pangan di Kota Kediri diantaranya sebagai berikut :

A. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan Komoditas Selama Triwulan III Tahun 2021, TPID Kota Kediri melakukan sidak/pemantauan terhadap kenaikan harga, ketersediaan, dan distribusi beberapa komoditas pangan dan LPG dan komoditas penting selama pandemi seperti obat-obatan dan vitamin penambah imun. Lokasi sidak/pemantauan dilakukan ke sejumlah pasar, pedagang, gudang, distributor dan asosiasi di Kota Kediri, sejumlah apotek, agen dan pangkalan LPG, Mall di Kota Kediri (Dhoho Plaza, Kediri Mall, Kediri Town Square dan Golden Swalayan) dan tempat umum lainnya. Data hasil pemantauan/sidak digunakan sebagai acuan TPID Kota Kediri dalam perumusan rekomendasi kebijakan. Kegiatan sidak/pemantauan selama Triwulan III Tahun 2021 sebagai berikut :

No. Waktu Pelaksanaan Uraian Lokasi Pelaksanaan Komoditi

1. 6 Juli 2021 Sidak gabungan ketersediaan obat dan vitamin penambah imun (TPID, Polri dan UPT PK Jatim) 9 Apotek di 3 Kecamatan di Kota Kediri Obat dan Vitamin penambah imun
2. 21 Juli 2021 Sidak ketersediaan LPG 3 Kg Agen dan Pangkalan LPG 3 Kg LPG 3 Kg
3. 3 September 2021 Sidak pengendalian distribusi LPG 3 Kgantisipasi kelangkaan LPG di Kota Kediri (TPID, Pertamina, Polri dan UPT Perlindungan Konsumen Provinsi Jawa Timur) Agen dan Pangkalan LPG 3 Kg LPG 3 Kg
4. 6 September 2021 Penerapan aplikasi “pedulilindungi” Mall di Kota Kediri (Dhoho Plaza dan Kediri Town Square)
5. 7 September 2021 Penerapan aplikasi “pedulilindungi” Mall di Kota Kediri (Kediri Mall dan Golden Swalayan)
6. 20 September 2021 Monitoring Harga Bahan Kebutuhan Pokok Pasar Tradisional (Pahing, Setono Bethek dan Bandar) Bahan Pokok
7. 22 September 2021 Sidak Pemantauan Harga dan Ketersediaan Barang Pokok Pasar Modern (Hypermart dan Golden Swalayan) Bahan Pokok
8. 24 September 2021 Sidak Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok Pasar Modern Bahan Pokok
9. 29 September 2021 Monitoring Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok dan Penting Pasar Tradisional, Pangkalan dan Agen LPG 3 Kg

Selain TPID Kota Kediri, kegiatan pemantauan harga dan ketersediaan komoditas juga melibatkan Kepolisian, UPT PK Jatim, Pertamina dan UPT Perlindungan Konsumen Provinsi Jawa Timur. Sidak gabungan tersebut juga bertujuan untuk mendeteksi adanya indikasi penimbunan sekaligus melakukan sosialisasi kepada pedagang mengenai resiko apabila melakukan penimbunan komoditas pokok dan penting, serta untuk menjaga ekspektasi masyarakat dan memberikan solusi apabila terjadi lonjakan harga khususnya komoditas utama yang mengalami lonjakan harga.

B. Kegiatan Operasi Pasar/ Gerai Stabilisasi Pangan Dalam rangka menjaga stabilitas dan ketersediaan pangan pokok, TPID Kota Kediri melalui Perum Bulog Sub Divisi Regional V mengantisipasi terjadinya gejolak kenaikan harga dan kekurangan stok komoditas pangan selama Triwulan III Tahun 2021 melalui kegiatan-kegiatan berikut :

- a. Pelaksanaan program Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) beras medium melalui Mitra Kerja, Toko, dan Rumah Pangan Kita (RPK) yang bertujuan untuk menambah pasokan beras medium di masyarakat.
- b. Penjualan komoditas pangan secara offline dan online melalui market place Shopee, Tokopedia, Grab Mart dan toko online lainnya selama pandemi Covid-19 untuk memudahkan dalam transaksi..
- c. Mendukung Pemerintah Kota Kediri melalui Dinas Sosial dalam menyediakan komoditas untuk bantuan paket sembako berupa beras, minyak goreng, telur, kecap, dan sarden untuk meringankan masyarakat terdampak Covid-19.
- d. Pelayanan komersil penjualan produk-produk BULOG di seluruh kantor dan gudang BULOG wilayah kerja BULOG Cabang Kediri.
- e. Pembelian gabah/beras petani dengan harga sesuai Permendag Nomor 24 Tahun 2020 melalui Mitra Kerja Pengadaan dan Satker ADA DN pada saat panen raya padi yang mana biasaya

diikuti oleh penurunan harga. f. Kerjasama On Farm (Program Usaha Tani) dengan tujuan meminimalkan risiko gagal panen, meningkatkan pendapatan petani, memberikan kepastian pasar dan menjaga harga di tingkat petani. g. Penyaluran bantuan beras untuk Program Keluarga Harapan (PKH) sebanyak 9.283 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) sebanyak 12.715 KPM selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan masing-masing KPM menerima 10 Kg. h. Penambahan Bantuan Sosial selama perpanjangan PPKM Darurat dengan kategori penerima KPM BPNT Non PKH untuk Kota Kediri sebanyak 15.492 KPM dengan bantuan beras @ 10 Kg per KPM. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan dan alokasi komoditas pada Operasi Pasar/Gerai Stabilisasi Pangan yang dilaksanakan Perum Bulog Sub Divisi Regional V Kediri pada Triwulan III Tahun 2021 : Kegiatan Operasi Pasar (Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga) Periode Juli-September 2021 No. Waktu Pelaksanaan Lokasi Operasi Pasar Alokasi Beras (kg) Komoditas Pendamping

1.	1-30 Juli 2021	OP depan Kantor BULOG	Bantuan Beras KPM PKH dan KPM BST 3.000	219.980	Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivlt
2.	1-31 Agustus 2021	OP Pasar Pahing (RPK)	OP depan Kantor BULOG	Bantuan Beras KPM BPNT Non PKH 500	3.000 154.920
3.	1-30 September 2021	OP Pasar Pahing (RPK)	OP Pasar Bandar (RPK)	OP Pasar Setono Betek (RPK)	OP Depan Kantor BULOG 1.300 1.000 1.000 3.000

Tepung Terigu, Gula, Minyak Goreng, Beras Merah, Beras Fortivlt JUMLAH 387.700 Kegiatan operasi pasar atau Gerai Stabilisasi Pangan diatas dilaksanakan di Pasar Pahing, Pasar Bandar, Pasar Setono Betek, dan Depan Kantor Bulog. Komoditas yang disediakan antara lain : beras premium "beras kita", beras medium "beras kita", beras merah, beras, beras khusus bervitamin "fortivit", beras "candimulyo", gula "kita", minyak goreng "kita", tepung terigu "kita" dan beras "basmati". C. Optimalisasi Produktivitas Pertanian TPID Kota Kediri melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian turut berperan dalam mengendalikan inflasi dan menjaga kecukupan pasokan komoditas pangan selama Triwulan III Tahun 2021 yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan optimalisasi produktivitas pertanian sebagai kegiatan peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat melalui kegiatan berikut : NO WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN LOKASI

- 15 Juli 2021 CP.CL Bantuan Alsistan dan Petugas BAST
- 16 Juli 2021 Gerakan Pengendalian hama Wereng Batang Coklat (15 orang petani dan 5 petugas) Lahan pertanian Kel. Ngronggo dan Kel. Kaliombo
- 23 Juli 2021 Penetapan Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen
- 2 September 2021 Gerakan Pengendalian Hama Ulat Tentara pada tanaman jagung dengan bantuan asap cair (pestisida nabati, pestisida nabati tembakau dan agen hayati) Lahan pertanian Barokah II Kel. Manisrenggo
- 3 September 2021 Ubinan Jagung, varietas bisi 18, hasil ubinan : 9,4 kg setara 15,04 ton/ha Tamanan Poktan Taman Sari I
- 7 September 2021 Ubinan Jagung, varietas perkasa, hasil ubinan : 9,4 kg setara 14,72 ton/ha Lirboyo Poktan Jati Mulyo
- 13 September 2021 Ubinan Jagung, varietas N47, hasil ubinan : 8 kg setara 12,8 ton/ha Banaran Poktan Sri Rejeki
- 17 September 2021 Ubinan Jagung, varietas Bisi 18, hasil ubinan : 12,25 kg setara 19,6 ton/ha Manisrenggo Poktan Barokah 2
- 22 September 2021 Ubinan Padi, varietas Rojolele hasil ubinan 4,27 kg setara 6,83 ton/Ha

D. Menjaga Kelancaran Distribusi Komoditas Pangan Pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung berimbas pada menurunnya permintaan akibat PPKM. Namun demikian TPID Kota Kediri melalui Dinas Perhubungan tetap berupaya dalam menjaga kelancaran distribusi komoditas pasokan pangan di Kota Kediri agar tetap aman dengan memastikan jalur utama yang dilalui kendaraan bermuatan komoditas pangan tetap lancar melalui operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan. Kegiatan ini dilakukan secara bersama atau gabungan dengan melibatkan beberapa instansi terkait. Kegiatan ini juga dilakukan untuk memantau kelayakan kendaraan yang beroperasi di jalan serta mendokumentasikan jenis muatan yang masuk/keluar Kota Kediri.

3. Komunikasi Publik yang

Efektif Komunikasi merupakan kunci strategis dalam penyampaian informasi kebijakan pengendalian inflasi daerah, mulai dari pembuat kebijakan (policy makers), baik kepada masyarakat maupun kepada pelaksana kebijakan (policy implementators). Informasi perlu disampaikan agar masyarakat dan seluruh stakeholders mengetahui tujuan, arah, dan sasaran kebijakan serta memahami peran dan kontribusi masing-masing dalam implementasi kebijakan. Di samping itu, komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mengendalikan ekspektasi publik. Namun adanya pandemi Covid-19 berdampak pada beberapa kegiatan ini, terutama kegiatan yang melibatkan dan mengumpulkan banyak orang. Sehingga beberapa kegiatan publikasi dilakukan secara virtual. Beberapa kegiatan komunikasi publik yang telah dilakukan TPID Kota Kediri pada Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut : No. Tanggal Kegiatan 1. 1 Juli 2021 Press Release Inflasi Bulan Juni 2021 2. 2 Agustus 2021 Press Release Inflasi Bulan Juni 2021 3. 1 September 2021 Press Release Inflasi Bulan Juni 2021 4. Regulasi dan Monitoring Disamping menjaga 4K, peran program dan kebijakan pemerintah Kota Kediri juga sangat penting dalam mendukung pengendalian inflasi di daerah. Berikut beberapa kebijakan pemerintah Kota Kediri dalam mendukung pengendalian inflasi selama Triwulan III tahun 2021: 1. Di bidang pendidikan: pemberian SPP gratis bagi siswa SD s/d SMP; Pemberian subsidi biaya pendidikan kepada siswa SMA/SMK; Beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi; Bantuan bagi anak yang kehilangan orang tua terdampak Covid-19 dalam bentuk tabungan simpanan pelajar (CSR); 2. Membentuk tim add hoc pada saat ada shock, seperti kenaikan administered price dan shock eksternal untuk meminimalisir dampak; 3. Komunikasi publik yang efektif untuk menjaga ekspektasi melalui pembuatan ekspose data inflasi bulanan, press release, penayangan Iklan Layanan Masyarakat baik di website Pemerintah Daerah dan media sosial, release berita hasil HLM dan data inflasi pada media sosial OPD dan Pemerintah Kota Kediri; 4. Meningkatkan kerjasama dengan TPID Daerah lain/pemerintah dengan Pemerintah (G to G), TPID Kota Kediri dengan pelaku usaha (G to B) dan pelaku usaha dengan pelaku usaha (B to B); 5. Operasi Pasar/Gerai Stabilisasi Pangan bekerjasama dengan BULOG; 6. Operasi pemantauan jalur distribusi komoditas pasokan pangan; 7. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan/ sidak komoditas secara langsung ke sejumlah pasar, pedagang, distributor dan asosiasi di Kota Kediri; 8. Jaring Pengaman Sosial bagi warga terdampak Covid-19/ memberikan stimulus bantuan sosial kepada masyarakat terdampak Covid-19 (penyaluran rastrada kepada masyarakat, Penyaluran program BPNT dan PKH kepada masyarakat, Bantuan Sosial Tunai (BST), Program Batman (Bantuan Isolasi Mandiri), bansos isoman paket sembako plus @ 500.000 per KK (sembako dan masker), bansos 'kartu sahabat' berupa bantuan tunai @ 200.000 per penerima manfaat; 9. Pengawasan terhadap gudang, agen dan pengecer komoditas pokok penting seperti LPG dan pupuk bersubsidi; 10. Pemanfaatan data IHK BPS, data perkembangan harga komoditas pangan pada www.siskaperbapo.com, Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS); Data Survey Pemantauan Harga (SPH) dan Sistem Informasi Inflasi dan Katalog Perdagangan (SIKAD) sebagai dasar rekomendasi penentuan kebijakan pengendalian inflasi di daerah; 11. Sosialisasi penggunaan pupuk organik cair dan pestisida nabati; 12. Gerakan Pengendalian Hama / bantuan obat dan racun hama tanaman kepada Poktan; 13. Program Kampung Kreatif dan Independen mendukung tumbuhnya pusat-pusat ekonomi baru; 14. Program mencetak Wirausaha Baru untuk mendukung strategi pemulihan ekonomi di masa pandemi; 15. Program go digital dan masuk ke marketplace bagi UMKM sebagai penyangga ekonomi; 16. Pendampingan melalui kegiatan workshop dalam optimalisasi penjualan di marketplace dan pelatihan digital marketing; 17. Memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapatkan QR Code PeduliLindungi di tempat usaha untuk menekan penyebaran covid-19; 18. Program Bi Imah (Belanja Instan dari Rumah) baik di pasar tradisional maupun di pusat perbelanjaan modern. Dengan tanpa keluar rumah baik masyarakat maupun pelaku usaha tetap dapat menjalankan

usahnya terutama di masa pandemi; 19. PUSAKA (Produk UMKM Asli dari Kota Kediri) merupakan program kerjasama Pemerintah Kota Kediri dengan pusat perbelanjaan dan ritel modern untuk memfasilitasi pemasaran produk-produk UMKM; 20. Fasilitasi program-program pengembangan UMKM di Kota Kediri seperti pengurusan PIRT, label Halal, Nutrition Fact secara gratis. 5. Pemanfaatan Kajian dan Informasi Sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi inflasi, TPID Kota Kediri senantiasa memanfaatkan dan menganalisis beberapa data dalam menentukan dan merumuskan rekomendasi kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kota Kediri, diantaranya: • Data IHK BPS yang dirilis oleh BPS tiap bulan; • Data perkembangan harga komoditas bahan pangan pada website www.siskaperbapo.com; • Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS); • Data Survey Pemantauan Harga (SPH). • Data Sistem Informasi Inflasi dan Katalog Perdagangan (SIKAD)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN III TAHUN 2021 Pandemi Covid-19 yang belum berakhir, bahkan semakin berkembang berdampak pada perekonomian yang tidak stabil karena terhambatnya supply dan distribusi beberapa komoditas yang mendorong meningkatnya tekanan harga. Ketidakpastian kondisi ekonomi global mendorong peningkatan ekspektasi para investor, yang berdampak terhadap tekanan inflasi inti. Oleh sebab itu, sinergi dengan berbagai pihak perlu diperkuat khususnya melalui peran aktif seluruh anggota TPID Kota Kediri untuk menjaga stabilitas harga baik di sisi konsumen maupun di sisi produsen sehingga inflasi yang rendah dan stabil di Kota Kediri dapat terwujud yang pada akhirnya dapat menyejahterakan masyarakat. Beberapa kebijakan pengendalian inflasi yang digulirkan selama Triwulan III 2021 cukup berperan dalam membantu masyarakat menghadapi kondisi pasar yang tidak stabil. Melalui pantauan TPID Kota Kediri, beberapa kebijakan bahkan berdampak secara langsung terhadap masyarakat. Kerjasama yang harmonis dan sinergitas kebijakan berbagai pihak terutama pemerintah daerah, Bank Indonesia, Bulog, BPS, Kadin, dunia usaha serta masyarakat sendiri menjadikan inflasi terkendali dan stabil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

2. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KOTA KEDIRI TRIWULAN III 2021 Mencermati perkembangan inflasi terkini, beberapa indikator harga, serta historis inflasi pada periode yang sama tahun sebelumnya, tekanan inflasi kedepan diperkirakan akan berada pada rentang yang lebih tinggi dibandingkan bulan laporan. Oleh sebab itu, program pengendalian inflasi kedepan perlu difokuskan tidak hanya menekan laju kenaikan harga namun juga menjaga stabilitas harga baik di tingkat produsen maupun konsumen sehingga daya beli masyarakat dapat terjaga. TPID Kota Kediri merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi kedepan, diantaranya: 1. Penguatan Kelembagaan - Peningkatan intensitas koordinasi rutin dalam rangka evaluasi capaian inflasi terkini dan pengambilan langkah dalam pengendalian inflasi yang diperlukan menjadi atau minimal 2 (dua) kali dalam sebulan yaitu (a) pada Minggu I dalam rangka evaluasi capaian inflasi bulan sebelumnya dan menentukan langkah pengendalian bulan berjalan dan (b) Minggu III dalam rangka evaluasi perkiraan inflasi bulan berjalan dan efektivitas langkah yang telah dilakukan. - Meningkatkan Sinergi peran TPID dan Satgas Pangan melalui Sidak harga bahan pangan dan Operasi Pasar Murni (khususnya untuk komoditas strategis antara lain beras dan telur ayam ras, gula pasir, minyak goreng). - Menyusun laporan pelaksanaan tugas TPID Triwulan III Tahun 2021 sesuai Keppres No. 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional dan menyampaikannya kepada Menko Bidang Perekonomian melalui TPID Provinsi Jawa Timur. -

Mendorong dan perluasan dan perpanjangan kerjasama antardaerah (B to B; G to B dan G to G) yang telah jatuh tempo untuk mendorong efektivitas pengendalian inflasi ke depan. Perluasan kerjasama antardaerah dilakukan melalui kemitraan berkelanjutan antara TPID dan pelaku usaha Kota Kediri dengan TPID/ pelaku usaha di kota/kabupaten lainnya terutama dengan daerah sentra produksi komoditas utama penyumbang inflasi Kota Kediri antara lain bawang merah dan daging ayam ras. - Meningkatkan komunikasi antar anggota TPID Kota Kediri melalui media sosial; 2. Produksi, Distribusi dan Konektivitas ■ Memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan makanan pokok, seiring dengan adanya potensi panic buying sebagai dampak dari adanya pembatasan kegiatan dan meningkatnya resiko penyebaran wabah Covid-19 di Kota Kediri; ■ Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan distributor penyedia kebutuhan pokok untuk memastikan pasokan dan kelancaran distribusi barang di Kota Kediri; ■ Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait (Kadin/Bulog/Aprindo/OPD terkait) Kota Kediri untuk menyusun mekanisme Operasi Pasar yang tepat serta memastikan pasokan pasokan bahan pangan dapat terdistribusi dengan merata namun tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19 supaya tidak terjadi kerumunan masyarakat; ■ Apabila diperlukan, Melakukan OPM dalam rangka stabilisasi harga terutama untuk komoditas yang berpotensi tinggi mengalami kenaikan harga seperti komoditas gula, beras, telur, aneka cabai, daging ayam ras dan beras melalui sinergitas OPD terkait dengan BULOG; ■ Memotong rantai distribusi komoditas untuk meminimalkan GAP (selisih) harga yang terjadi pada tingkat produsen/peternak dan consume, serta meminimalisasi potensi penurunan harga level produsen/peternak dan petani dibawah HPP. 3. Aspek Regulasi dan Monitoring - Monitoring secara rutin perkembangan harga komoditas utama melalui PIHPS, siskaperbapo dan Sistem Informasi Inflasi dan Katalog Perdagangan (SIKAD); - Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak; - Bekerjasama dengan Satgas Pangan untuk melakukan sidak harga dan stok komoditas pangan ke pasar dan gudang sebagai langkah mitigasi terjadinya kemungkinan adanya penimbunan barang; - Mewaspadaai potensi tekanan inflasi dari biaya pendidikan terutama biaya pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi dan memantau kebijakan penetapan biaya pendidikan baik nominal maupun waktu (timing); - Meningkatkan pengawasan terhadap implementasi program SPP Gratis dan subsidi biaya pendidikan yang ditetapkan oleh Provinsi Jatim melalui dinas terkait dan memastikan tidak adanya iuran tambahan dalam jumlah signifikan sehingga meningkatkan risiko inflasi biaya Pendidikan; - Menghimbau agar pencairan program Produmas Plus khususnya untuk bantuan peralatan sekolah agar tepat waktu. 4. Komunikasi Publik Yang efektif - Melakukan komunikasi dan himbauan kepada masyarakat untuk stop panic buying dan melakukan belanja secara bijak serta memaksimalkan penggunaan layanan Bi Imah (Belanja Online dari Rumah) untuk meminimalisir penularan Covid-19 serta menjaga aktivitas dan transaksi ekonomi di pasar berjalan dengan normal; - Mengkomunikasikan perkembangan inflasi, ketersediaan komoditas dan kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan TPID kepada masyarakat melalui pembuatan press release; - Untuk menjaga ekspektasi masyarakat, perlu di lakukan Komunikasi Publik yang intensif melalui pembuatan press release hasil rapat HLM TPID, talk show, dan penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) pada media elektronik.